

INTISARI

Pabrik Isopropil Asetat dari asam etanoat dan isopropanol dengan kapasitas 20.000 ton/tahun direncanakan didirikan di Gresik Jawa Tengah. Dimana bentuk badan usaha adalah Perseroan Terbatas (PT). Pabrik Isopropil Asetat ini memerlukan bahan baku asam asetat didapatkan dari PT Indo Acidatama, Karanganyar sedangkan I proanol didapatkan dari PT Petro Oxo Nusantara, Gresik. Bahan pembantu NaOH didapatkan dari PT Tjiwi Kimia, Gresik dan katalis asam sulfat didapatkan dari PT Petrokimia Gresik. Agar kontinuitas bahan baku bisa terjaga, maka pabrik didirikan di Gresik.

Proses pembuatan Isopropil Asetat dapat dilakukan dengan metode esterifikasi yang mereaksikan asam etanoat dan isopropyl alcohol. Salah satu kegunaan isopropyl asetat adalah emulsion polymer, yang banyak digunakan sebagai tekstil, bahan perekat (adhesives), kertas, pengkilap lantai, industri kulit, dan pembuatan cat (coatings).

Adapun proses pembuatan dijalankan dalam reaktor alir berpengaduk (RATB) menggunakan katalis H_2SO_4 . Reaksi berlangsung pada suhu $100\text{ }^\circ\text{C}$ dan tekanan 1 atm, fase cair-cair. Hasil keluaran reaktor dialirkan ke netralizer. Di netralizer ditambahkan $Ca(OH)_2$. Produk keluar netralizer dialirkan menuju Filtrasi untuk dipisahkan $CaSO_4$ dengan bahan² lain nya. Produk atas Menara Destilasi (MD01) yang berupa isopropanol, isopropyl ester dan air diumpankan ke MD02 untuk memisahkan air yang keluar sebagai hasil bawah MD02, hasil atas MD02 diumpankan ke menara distilasi MD03 untuk memurnikan isopropyl aserat . Hasil bawah MD03 yang berupa isopropil aserat didinginkan dan dan disimpan dalam tangki, Hasil atas MD03 yang berupa isopropyl alcohol didaur ulang ke reaktor.